

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian, tentang Pengaruh Metode KWL (*Know-Want To Know- Learned*) pada kemampuan membaca intensif siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Hasil kemampuan membaca intensif dengan menggunakan metode KWL (*Know-Want To Know-Learned*) oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 berada pada kategori baik. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata siswa 80,14.
2. Hasil kemampuan membaca intensif dengan menggunakan metode Konvensional oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 berada pada kategori cukup. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata siswa 60,42.
3. Metode KWL (*Know-Want To Know-Learned*) berpengaruh terhadap kemampuan membaca intensif pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Ini terbukti dari pengujian hipotesis, yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,57 > 2,02$) telah membuktikan bahwa hipotesis diterima.

B. Saran

1. Diharapkan kepada guru bahasa Indonesia hendaknya dapat menggunakan metode *KWL (Know-Want To Know-Learned)* dalam pembelajaran sebagai variasi pengajaran. Kemampuan membaca intensif dengan menggunakan metode *KWL (Know-Want To Know-Learned)* dapat dikatakan berpengaruh digunakan untuk siswa, oleh karena itu guru bahasa Indonesia sebaiknya menggunakan metode ini dalam membaca agar siswa dapat berperan aktif sebelum, saat, dan setelah kegiatan membaca.
2. Bagi kepala sekolah hendaknya lebih sering melakukan pemantauan atau pengawasan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah dan menekankan kepada setiap guru mata pelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia agar lebih memperhatikan aspek nilai dari prestasi siswa dan menyarankan setiap guru agar menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi demi meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Bagi siswa sebaiknya metode *KWL (Know-Want To Know-Learned)* dapat digunakan atau dijadikan sebagai salah satu alternative dalam pembelajaran bahasa Indonesia sehingga membuat siswa termotivasi untuk giat belajar dan merasa tertarik ketika belajar bahasa Indonesia.